

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang Jaringan Komunikasi Pesantren Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh penulis guna memecahkan permasalahan objek yang teliti oleh penulis disebuah daerah tertentu, yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah.<sup>44</sup> Metode penelitian sendiri adalah bagian-bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Arti dari metode penelitian sendiri adalah cara yang dilakukan atau digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan guna mendapatkan data yang jelas, komplit, dan bisa dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian penulis guna memperoleh data yang lengkap dan bisa dipertanggung jawabkan maka penulis emakai alur-alur sebagai berikut: Masalah yang diteliti penulis merupakan masalah yang dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih tepatnya menggunakan penelitian lapangan (*Field Reasearch*), yang berarti penulis melakukan penelitian dan mencari data informasi dengan langsung mendatangi daerah yang menjadi objek penelitian guna menggali informasi-informasi lebih dalam dan detail terkait objek yang diteliti, dengan masalah mengenai komunikasi dilingkungan pondok pesantren.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar Cet-1*, Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012, hlm 3.

<sup>45</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm 3.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya ada di lapangan dengan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan yang ada, terhadap bagaimana jaringan komunikasi pesantren dalam membangun citra pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam Penelitian ini adalah orang-orang yang berperan dan ikut aktif dalam perkembangan pondok pesantren Hidayatul Muhajirin, pengurus atau yang bersangkutan dengan kepengurusan pondok pesantren Hidayatul Muhajirin. Objek penelitiannya adalah Bagaimana Jaringan Komunikasi di pesantren dalam membangun citra pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat.

### **3.3 Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang meliputi

#### **1. Data Primer**

Data Primer, yaitu data yang bersumber dari data primer, sumber data primer merupakan data yang didapat dari masyarakat yang bersangkutan, merupakan data yang diambil langsung dari kegiatan observasi dalam lingkungan Pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder, data yang bersumber dari data sekunder, sumber data sekunder merupakan pengertian dari landasan atau dasar hukum

yang dipakai dari data primer tersebut. Sumber data sekunder di dalam masalah yang diteliti penulis bersumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, studi kepustakaan, artikel ilmiah, yang berhubungan dengan objek penelitian tersebut.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, yaitu:<sup>46</sup>

1. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.
2. *Snowball sampling* adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian lama lama berkembang menjadi banyak dikarenakan kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada informan kunci yaitu: Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren yang terlibat langsung tentang bagaimana Jaringan komunikasi Pesantren dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kaliammantan Barat. Setelah

---

<sup>46</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm96-97.

itu Teknik *Snowball sampling* juga dilakukan untuk menentukan informan selanjutnya yang berdasarkan dari keterangan informan kunci.

### 3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat, yang tepatnya terletak di dusun Madusari, desa Membuluh Baru, kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. Salah satunya ada di dalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi didalamnya. Observasi sendiri merupakan teknik penelitian yang dimana peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, dan penganalisaan di tempat guna memperoleh data yang akurat untuk kemudian dikaji peneliti. teknik ini lebih menggunakan panca indra serta pengamatan sebagai media peneliti.<sup>47</sup>

Kumpulan informasi yang didapat di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumen-argumen yang sudah dijabarkan oleh

---

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm 118.

narasumber, yang meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dirasa bisa mempermudah peneliti memperoleh jawaban. Observasi ini bisa dilakukan kapan saja jika peneliti membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.<sup>48</sup>

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keadaan dalam Pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat. Dalam melakukan observasi, penulis berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *filed note* (catatan lapangan) kamera, *tape recorder*, dan catatan harian. Adapun data yang ingin diperoleh dalam metode observasi adalah data primer.

## 2. Wawancara

Pengertian interview atau wawancara merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi guna kepentingan penelitian, dengan menggunakan teknik wawancara berjumpa langsung atau tatap muka dengan responden yang dinilai cakap dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, wawancara tersebut bisa dilakukan dengan bagian dari teknik wawancara, yaitu panduan wawancara (*interview guide*).

Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam penelitian, guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam

---

<sup>48</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, hlm 52.

penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, didalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.<sup>49</sup>

Maksud dan tujuan menggunakan metode ini adalah agar didapatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban langsung, dengan berharap didalamnya ada kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpecah dari responden atau masyarakat. Dalam hal ini narasumber-narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut, agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan.<sup>50</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yg berisi data yg mendukung analisis pada penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menggunakan dokumen yang berhubungan dengan Kegiatan membangun citra pondok melalui jaringan

---

<sup>49</sup> Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume11, No 1, Maret 200*, hlm 35.

<sup>50</sup> Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Rienka Cipta,1996, hlm 97.

komunikasi dengan organisasi lain, dokumentasi dapat berupa kegiatan rapat atau kegiatan lain yang berhubungan dengan Jaringan Komunikasi pondok dalam membangun citra pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang menyusun data melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan temuan lainnya secara sistematis agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan serta menganalisis data dan dijabarkan dalam penjelasan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif (Huberman dan Miles). Adapun tahapan dalam model Huberman dan Miles sebagai berikut

1. Tahapan pengumpulan data yaitu dengan peneliti melakukan proses pengumpulan data yang sudah ditentukan sejak awal.
2. Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih data yang terkumpul dan menjadi fokus penelitian supaya dapat dikategorisasikan sehingga mempermudah peneliti dalam menyimpulkan datanya.
3. Penyajian Data Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah diperoleh peneliti ke dalam pola hubungan supaya lebih mudah dimengerti.
4. Penarikan kesimpulan yaitu tahapan akhir analisis data dengan cara melihat dan memastikan kembali catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan dapat dipertanggung jawabkan.